



KISI-KISI INSTRUMEN REVIEW AHLI

KURIKULUM PROGRAM TAHFIDZ

NO	ASPEK	KOMPONEN	INDIKATOR	BUTIR INSTRUMEN	NO. BUTIR INSTRUMEN
1	Kurikulum	Tujuan	Sesuai dengan filsafat Islam	Kesesuain rumusan tujuan dengan filsafat Islam	1
			Sesuai dengan filsafat Pancasila	Kesesuain rumusan tujuan dengan filsafat Pancasila	2
			Sesuai dengan perkembangan peserta didik fase operasional formal	Kesesuaian rumusan tujuan dengan perkembangan peserta didik fase operaional formal	3
			Menjawab kebutuhan masyarakat terhadap lembaga tahfidz	Kesesuaian rumusan tujuan dengan kebutuhan masyarakat terhadap lembaga tahfidz	4
			Memuat aspek kognitif, afektif dan psikomotor	Kecakupan domain belajar (kognitif, afektif, dan psikomotor) pada rumusan tujuan	5
			Rumusan kompetensi menggunakan kata kerja operasional	Penggunaan kata kerja operasional pada standar kompetensi.	6

		Konten (Pengalaman belajar)	Sesuai dengan tujuan	Kesesuaian konten (pengalaman belajar) dengan tujuan	7
			Sesuai dengan karakteristik peserta didik	Kesesuaian konten (pengalaman belajar) dengan fase operasional formal	8
			Mengakomodasi kebutuhan peserta didik	Kesesuaian konten (pengalaman belajar) dengan kebutuhan peserta didik	9
			Memberikan pengalaman langsung pada peserta didik	Pemberian pengalaman langsung kepada peserta didik	10
			Mengintegrasikan berbagai bidang ilmu	Pengintegrasian berbagai bidang ilmu dalam konten (pengalaman belajar)	11
			Bersifat fleksibel	Fleksibilitas Konten (pengalaman belajar)	12
		Strategi	Sesuai dengan klasifikasi tujuan	Kesesuaian strategi dengan klasifikasi tujuan	13
			Sesuai dengan perkembangan peserta didik	Kesesuaian strategi dengan tahap perkembangan peserta didik fase operasional formal	14
			Sesuai dengan teori belajar Behaviorisme	Kesesuaian strategi dengan teori belajar Behaviorisme	15

			Sesuai dengan teori belajar Kognitivisme	Kesesuaian strategi dengan teori belajar Kognitivisme	16
			Konten diorganisasikan secara horizontal	Pengorganisasian horizontal pada konten (pengalaman belajar)	17
			Konten diorganisasikan secara vertikal	Pengorganisasian vertikal pada konten (pengalaman belajar)	18
		Evaluasi	Sesuai dengan tujuan	Kesesuaian pelaksanaan evaluasi dengan tujuan	19
			Sesuai dengan konten (pengalaman belajar)	Kesesuaian pelaksanaan evaluasi dengan konten (pengalaman belajar)	20
			Sesuai dengan karakteristik peserta didik	Kesesuaian pelaksanaan evaluasi dengan karakteristik peserta didik.	21
			Evaluasi mampu mengukur ketercapaian tujuan	Kemampuan pelaksanaan evaluasi mengukur ketercapaian.	22

KISI-KISI PEDOMAN WAWANCARA

2PENGAMBANGAN KURIKULUM PROGRAM TAHFIDZ

NO	ASPEK	KOMPONEN	INDIKATOR	BUTIR INSTRUMEN	NO. BUTIR INSTRUMEN
1	Landasan kurikulum	Filosofi	Filsasat yang dianut	Filsafat apa saja yang dianut oleh lembaga pendidikan	1
		Sosiologi	Masyarakat dan budaya	Keadaan sosial masyarakat seperti apa yang dijadikan acuan oleh lembaga	2
				Kebudayaan masyarakat seperti apa yang dijadikan acuan oleh lembaga	3
		Psikologi	Karakteristik peserta didik	Berapa rata-rata usia dari peserta didik yang mengikuti program	4
				Bagaimana gaya belajar peserta didik secara umum	5
				Seperti apa minat dan bakat peserta didik	6
		Ilmu pengetahuan dan Teknologi	Teknologi yang digunakan	Sejauh mana penyelenggara menggunakan teknologi dalam pelaksanaan program	7
2	Kurikulum	Tujuan	Sasaran tujuan pendidikan	Siapakah sasaran dari tujuan pendidikan	8

		Tingkah laku yang ingin dicapai	Tingkah laku seperti apa yang ingin dicapai	9
		Kondisi peserta didik yang dapat menunjukkan tingkah laku	Kondisi seperti apa yang dapat menunjukkan perubahan tingkah laku peserta didik	10
		Standarisasi tingkah laku yang ingin dicapai	Seperti apa standar dari tingkah laku yang ingin dicapai.	11
	Konten (Pengalaman belajar)	Analisis kebutuhan	Kebutuhan apa saja yang dibutuhkan lembaga untuk dapat mencapai tujuan pendidikan	12
		Materi Ajar	Konten (pengalaman belajar) apa saja yang telah dilaksanakan selama ini	13
	Strategi	Strategi yang digunakan	Strategi seperti apa yang selama ini telah dilaksanakan	14
	Evaluasi	Pelaksanaan Evaluasi	Pelaksanaan evaluasi seperti apa yang selama ini telah diterapkan	15

INSTRUMEN *EXPERT REVIEW*

Pengembangan Kurikulum Program Tahfidz Al-Qur'an

Pondok Qur'an Bahrul Ulum

Nama :

Asal Institusi :

Keterangan :

4 : Sangat Baik

2 : Tidak Baik

3 : Baik

1 : Sangat Tidak Baik

Catatan : Mohon sertakan masukan yang membangun apabila indikator memperoleh skor yang kecil.

Berikut adalah angket untuk menilai produk berupa *prototype* kurikulum program tahfidz yang telah dikembangkan. Berilah tanda (x) pada skala yang dipilih!

NO	INDIKATOR	Skala				Masukan yang membangun
		4	3	2	1	
Tujuan						
1.	Kesesuain rumusan tujuan dengan filsafat Islam					
2.	Kesesuain rumusan tujuan dengan filsafat Pancasila					

3.	Kesesuaian rumusan tujuan dengan perkembangan peserta didik fase operasional formal					
4.	Kesesuaian rumusan tujuan dengan kebutuhan masyarakat terkait lembaga tahfidz.					
5.	Kecakupan domain belajar (kognitif, afektif, dan psikomotor) pada rumusan tujuan					
6.	Penggunaan kata kerja operasional pada rumusan standar kompetensi					
Konten (Pengalaman Belajar)						
7.	Kesesuaian konten (pengalaman belajar) dengan rumusan tujuan					
8.	Kesesuaian konten (pengalaman belajar) dengan fase perkembangan operasional formal					
9.	Kesesuain konten (pengalaman belajar) dengan kebutuhan peserta didik					

10.	Pemberian pengalaman langsung kepada peserta didik					
11.	Pengintegrasian berbagai bidang ilmu dalam konten (pengalaman belajar)					
12.	Fleksibilitas Konten (pengalaman belajar)					
Strategi						
13.	Kesesuaian strategi dengan klasifikasi tujuan					
14.	Kesesuaian strategi dengan tahap perkembangan peserta didik fase operasional formal					
15.	Kesesuaian strategi dengan teori belajar Behaviorisme					
16.	Kesesuaian strategi dengan teori belajar Kognitivisme					
17.	Pengorganisasian horizontal pada konten (pengalaman belajar)					
18.	Pengorganisasian vertikal pada konten (pengalaman belajar)					
Evaluasi						
19.	Kesesuaian pelaksanaan evaluasi dengan klasifikasi tujuan					

20.	Kesesuaian pelaksanaan evaluasi dengan karakteristik konten (pengalaman belajar)					
21.	Kesesuaian pelaksanaan evaluasi dengan karakteristik peserta didik.					
22.	Kemampuan pelaksanaan evaluasi mengukur ketercapaian.					

Saran dan masukan :

..... 2019

Evaluator

(.....)

PEDOMAN WAWANCARA
ANALISIS PROGRAM TAHFIDZ

Nama :

Institusi :

No	Butir Pertanyaan	Jawaban
Landasan Kurikulum		
1.	Filsafat apa saja yang dianut oleh lembaga pendidikan?	
2.	Keadaan sosial masyarakat seperti apa yang dijadikan acuan oleh lembaga?	
3.	Kebudayaan masyarakat seperti apa yang dijadikan acuan oleh lembaga?	
4.	Berapa rata-rata usia dari peserta didik?	



5.	Bagaimana gaya belajar peserta didik secara umum?	
6.	Seperti apa minat dan bakat peserta didik?	
7.	Sejauh mana penyelenggara menggunakan teknologi dalam pelaksanaan program?	
Komponen Kurikulum		
8.	Siapakah sasaran dari tujuan pendidikan?	
9.	Tingkah laku seperti apa yang ingin dicapai?	



10.	Kondisi seperti apa yang dapat menunjukkan perubahan tingkah laku peserta didik?	
11.	Seperti apa standar dari tingkah laku yang ingin dicapai.?	
12.	Kebutuhan apa saja yang dibutuhkan lembaga untuk dapat mencapai tujuan pendidikan?	
13.	Konten (pengalaman belajar) apa saja yang telah dilaksanakan selama ini	
14.	Strategi seperti apa yang selama ini telah dilaksanakan	
15.	Pelaksanaan evaluasi seperti apa yang selama ini telah diterapkan?	

Nama Validator : Mulyadi, M.Pd
Hari/Tanggal Validasi : Kamis, 10 Juli 2019
Jam : 15.45

Petunjuk Pengisian

1. Berilah nilai untuk setiap butir hal mengenai validasi instrumen kuesioner yang Bapak/Ibu validasi.
2. Pemberian nilai dilakukan dengan memberikan tanda *check list* (✓) pada kolom skor.
3. Keterangan nilai 1 = kurang, nilai 2 = cukup, nilai 3 = baik, nilai 4 = baik sekali.
4. Apabila terdapat kekurangan atau ingin memberikan tambahan, silakan Bapak/Ibu tuliskan pada kolom catatan.
5. Di akhir lembar validasi silakan Bapak/Ibu berikan penilaian mengenai kelebihan, kekurangan, komentar, kritik, dan saran terhadap instrumen.

No.	Komponen Penilaian	Skor				Catatan
		1	2	3	4	
Bahasa						
1.	Penggunaan bahasa dalam instrumen mudah dimengerti.				✓	
2.	Penggunaan bahasa dalam instrumen efektif.				✓	
3.	Kesesuaian bahasa dalam instrumen dengan kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar.			✓		
4.	Struktur kalimat dalam instrumen memudahkan responden untuk memberikan skor.			✓		
5.	Penggunaan bahasa sesuai dengan karakteristik narasumber.			✓		
Konstruksi						
6.	Kesesuaian butir instrumen dengan kisi-kisi instrumen.				✓	
7.	Butir instrumen yang disusun mewakili aspek yang akan diukur.				✓	
8.	Kualitas pertanyaan butir instrumen yang disusun.			✓		
9.	Butir instrumen dapat menggambarkan respon yang diharapkan.			✓		
Materi						
10.	Butir instrumen yang disusun			✓		

	sesuai dengan teori.						
11.	Kelengkapan materi pada butir instrumen dan kisi-kisi			✓			
12.	Instrumen menggambarkan secara tepat mengenai pengembangan kurikulum program tahfidz di Pondok Qur'an Bahrul Ulum			✓			
13.	Kelayakan instrumen untuk digunakan.			✓			

A. Kelebihan Instrumen

- Instrumen yang dirumuskan sudah sesuai dengan ciri-ciri yang di susun

B. Kekurangan Instrumen

- Aspek dan komponen yang digunakan dalam instrumen belum dideskripsikan secara lengkap dan sistematis

C. Komentar/kritik/saran

- Tentukan distribusi aspek / komponen penelitian pada sub II dan III

Instrumen ini sudah tepat untuk mengumpulkan data :

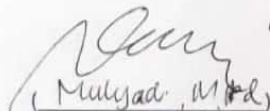
"Penerapan Knowledge Sharing Pada Komunitas Reptil Aspera"

YA

TIDAK

Jakarta,

Validator Instrumen


(Mulyadi, M.Pd.)

NIP.197104032005011002

Nama Validator Mulyadi M Pd
Hari/Tanggal Validasi Kamis, 18 Juli 2019
Jam 15:45

Petunjuk Pengisian

1. Berilah nilai untuk setiap butir hal mengenai validasi instrumen pedoman wawancara yang Bapak/Ibu validasi.
2. Pemberian nilai dilakukan dengan memberikan tanda *check list* (✓) pada kolom skor.
3. Keterangan nilai 1 = kurang, nilai 2 = cukup, nilai 3 = baik, nilai 4 = baik sekali.
4. Apabila terdapat kekurangan atau ingin memberikan tambahan, silakan Bapak/Ibu tuliskan pada kolom catatan.
5. Di akhir lembar validasi silakan Bapak/Ibu berikan penilaian mengenai kelebihan, kekurangan, komentar, kritik, dan saran terhadap instrumen.

No	Komponen Penilaian	Skor				Catatan
		1	2	3	4	
Bahasa						
1	Penggunaan bahasa dalam instrumen mudah dimengerti			✓		
2	Penggunaan bahasa dalam instrumen efektif			✓		
3	Kesesuaian bahasa dalam instrumen dengan kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar.			✓		
4	Penggunaan bahasa sesuai dengan karakteristik narasumber.			✓		
Konstruksi						
5	Kesesuaian butir instrumen dengan kisi-kisi instrumen.				✓	
6	Butir instrumen yang disusun mewakili aspek yang akan diukur.				✓	
7	Kualitas pertanyaan butir instrumen yang disusun.			✓		
8	Butir instrumen dapat menggambarkan respon yang diharapkan.			✓		
Materi						
9	Butir instrumen yang disusun sesuai dengan teori.			✓		
10	Kelengkapan materi pada butir instrumen dan kisi-kisi.			✓		

11.	Instrumen menggambarkan secara tepat mengenai pengembangan kurikulum program tahfidz di Pondok Qur'an Bahrul Ulum		1	✓		
12.	Kelayakan instrumen untuk digunakan.			✓		

A. Kelebihan Instrumen

.....
.....
.....
.....

B. Kekurangan Instrumen

.....
.....
.....
.....

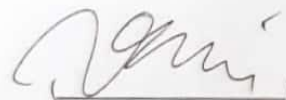
C. Komentar/kritik/saran

.....
.....
.....
.....

Instrumen ini sudah tepat untuk mengumpulkan data :
"Penerapan *Knowledge Sharing* Pada Komunitas Reptil Aspera"

YA	TIDAK
<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

Jakarta,
Validator Instrumen



NIP.

17.	Pengorganisasian horizontal pada konten (pengalaman belajar)	✓				
18.	Pengorganisasian vertikal pada konten (pengalaman belajar)	✓				
Evaluasi						
10.	Kesesuaian pelaksanaan evaluasi dengan klasifikasi tujuan	✓				
20.	Kesesuaian pelaksanaan evaluasi dengan karakteristik konten (pengalaman belajar)	✓				
21.	Kesesuaian pelaksanaan evaluasi dengan karakteristik peserta didik.	✓				
22.	Kemampuan pelaksanaan evaluasi mengukur ketercapaian.	✓				


Saran dan masukan :

Struktur kurikulum, sebaiknya diawali dg BAB I Rasional, yang menjelaskan kemengajaan (perlu nya kurikulum ini dikembangkan).

Rancangan model, sebaiknya dibuat dalam bentuk rangkai, agar terlihat proses/alurnya.

Bandung, 12 Agustus 2019

Evaluator/
Revisi


Dr. Rudi Susilana, M.Si

INSTRUMEN EXPERT REVIEW

Pengembangan Kurikulum Program Tahfidz Al-Qur'an

Pondok Qur'an Bahrul Ulum

Nama : Fauzul Iman

Asal Institusi : IAC (Indonesia Al-Qur'an Center)

Berikut adalah angket untuk menilai produk berupa *prototype* kurikulum program tahfidz yang telah dikembangkan. Berilah tanda (x) pada skala yang dipilih!

Keterangan :

4	: Sangat Baik	2	: Tidak Baik
3	: Baik	1	: Sangat Tidak Baik

Catatan : Mohon sertakan masukan yang membangun apabila indikator memperoleh skor yang kecil.

NO	INDIKATOR	Skala				Masukan yang membangun
		4	3	2	1	
Tujuan						
1.	Kesesuain rumusan tujuan dengan filsafat Islam	X				
2.	Kesesuain rumusan tujuan dengan filsafat Pancasila		X			
3.	Kesesuaian rumusan tujuan dengan perkembangan peserta didik fase operaional formal		X			
4.	Kesesuaian rumusan tujuan dengan kebutuhan masyarakat terkait lembaga tahfidz.		X			
5.	Kecakupan domain belajar		X			

	(kognitif, afektif, dan psikomotor) pada rumusan tujuan					
6.	Penggunaan kata kerja operasional pada rumusan standar kompetensi					
Konten (Pengalaman Belajar)						
7.	Kesesuaian konten (pengalaman belajar) dengan rumusan tujuan		X			Untuk tiap konten diberikan target hafalan.
8.	Kesesuaian konten (pengalaman belajar) dengan fase perkembangan operasional formal	X				
9.	Kesesuaian konten (pengalaman belajar) dengan kebutuhan peserta didik	X				
10.	Pemberian pengalaman langsung kepada peserta didik	X				
11.	Pengintegrasian berbagai bidang ilmu dalam konten (pengalaman belajar)	X				
12.	Fleksibilitas Konten (pengalaman belajar)	X				
Strategi						
13.	Kesesuaian strategi dengan klasifikasi tujuan	X				
14.	Kesesuaian strategi dengan tahap perkembangan peserta didik fase operasional formal	X				
15.	Kesesuaian strategi dengan teori belajar Behaviorisme	X				
16.	Kesesuaian strategi dengan teori belajar Kognitivisme	X				

17.	Pengorganisasian horizontal pada konten (pengalaman belajar)	X				
18.	Pengorganisasian vertikal pada konten (pengalaman belajar)	X				
Evaluasi						
19.	Kesesuaian pelaksanaan evaluasi dengan klasifikasi tujuan	X				
20.	Kesesuaian pelaksanaan evaluasi dengan karakteristik konten (pengalaman belajar)	X				
21.	Kesesuaian pelaksanaan evaluasi dengan karakteristik peserta didik.	X				
22.	Kemampuan pelaksanaan evaluasi mengukur ketercapaian.	X				

Saran dan masukan

- Secara keseluruhan, kurikulum yang dikembangkan sudah cukup baik. Namun, kriteria penilaian yang telah ditentukan terlalu rendah untuk mencapai tujuan tahfidz dengan standar yang baik dan benar.
- Solusinya bisa diturunkan standar dari tujuan, atau menaikkan kriteria penilaian tahfidznya.
- Setidaknya untuk tujuan yang telah ditentukan, kriteria penilaian tahfidz standar baiknya adalah maksimal kesalahan 3 kali dalam 1 Juz. Karena jika kesalahan lebih dari itu, maka kualitas hafalan dikatakan kurang baik.
- Selain itu, untuk konten pengalaman belajar seperti seperti Qiyamul Lail dan sholat sunnah lainnya sebaiknya diberikan targetan hafalan yang harus di ulang dalam sholat agar hafalan lebih melekat lagi.
- Sistem pelaksanaan evaluasinya pun perlu ditambahkan targetnya. Tiap kali pelaksanaan tasmi', peserta didik mengulang hafalan yang dimilikinya dari awal agar diakhir program terbiasa dan mampu memperdegarkan 30 juz dalam sekali duduk.

23 September 2019

Evaluator


(Fauzul Iman)

Pondok Qur'an
BAHRUL ULUM

TAHFIDZHUL QUR'AN DHU'AFA YATIM

Nomor : 11/PQBU/IP/1/2020
Perihal : Izin penelitian

Bogor, 20 Januari 2020

Kepada Ykh. :
Koordinator Program Studi
Teknologi Pendidikan
FIP Universitas Negri Jakarta
ditempat

Assalaamu 'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

Menindaklanjuti surat Koordinator Program Studi Teknologi Pendidikan FIP Universitas Negri Jakarta nomor : 045/TP/FIP/UNJ/1/2020, tanggal 16 Januari 2020, hal Izin Penelitian, dengan ini kami sampaikan bahwa tidak keberatan menerima mahasiswa tersebut melakukan penelitian terkait tugas akhir skripsi di Pondok Qur'an Bahrul Ulum, Bogor, Jawa Barat sebagaimana nama terlampir

Nama : Ummu Kulsun Wiyarandi
No. Registrasi : 1215152857
Program Studi : Teknologi Pendidikan
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Judul Skripsi : Pengembangan Kurikulum Program
Tahfidz Al Qur'an di Pondok Qur'an Bahrul Ulum,
Bogor, Jawa Barat.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

Ketua, Pondok Qur'an Bahrul Ulum



Ust Haikal

KURIKULUM PROGRAM TAHFIDZ
**PONDOK QURAN
BAHRUL ULUM**

BOGOR, JAWA BARAT

UMMU KULSUM WIYARANDI



PROGRAM STUDI TEKNOLOGI PENDIDIKAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

KURIKULUM PROGRAM TAHFIDZ
**PONDOK QURAN
BAHRUL ULUM**
BOGOR, JAWA BARAT



Buku dengan judul, "**Kurikulum Program Tahfidz Pondok Qur'an Bahrul Ulum Bogor Jawa Barat**" ini ditulis sebagai persyaratan memperoleh gelar sarjana/S1 pada Program Studi Teknologi Pendidikan.

Penulis

Ummu Kulsum Wiyarandi
NIM. 1215152857



DAFTAR ISI

03 | KATA PENGANTAR

25 | STRATEGI

04 | PENDAHULUAN

34 | EVALUASI

07 | LANDASAN

37 | DAFTAR PUSTAKA

15 | PROFIL LEMBAGA

39 | LAMPIRAN

16 | KOMPETENSI

19 | PENGALAMAN
BELAJAR

PONDOK QUR'AN BAHROL ULUM

JLN BAYA SUKAMAKMUR KAB BOGOR



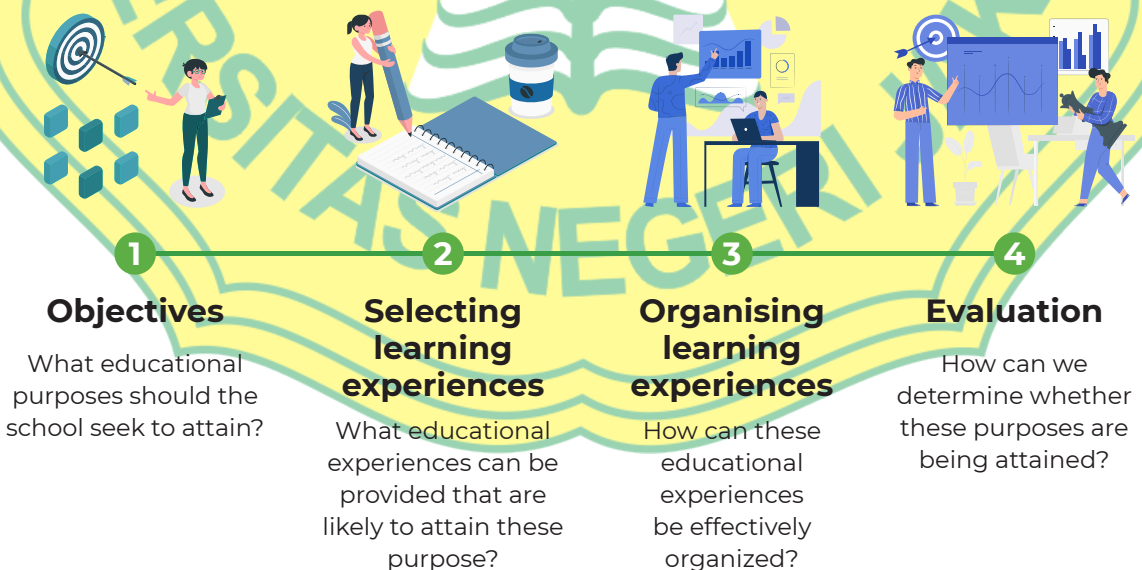
KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, karena hanya dengan rahmat-Nyalah saya akhirnya bisa menyelesaikan kurikulum program tahfidz ini pada waktu yang tepat.

Tidak lupa saya sampaikan rasa terima kasih kepada Bapak Dr. Khaerudin, M.Pd selaku dosen pembimbing 1 dan Ibu Diana Ariani M.Pd selaku dosen pembimbing 2 yang telah memberikan banyak bimbingan serta masukan yang bermanfaat dalam proses penyusunan kurikulum program tahfidz. Rasa terima kasih juga hendak saya ucapkan kepada rekan-rekan mahasiswa yang telah memberikan kontribusinya baik secara langsung maupun tidak langsung sehingga kurikulum program tahfidz ini bisa selesai pada waktu yang tepat.

Pengembangan kurikulum ini dilakukan di Pondok Qur'an Bahrul Ulum, Bogor, Jawa Barat. Pengembangan ini menggunakan model pengembangan kurikulum Tyler dengan 4 tahapan pengembangan. Saya menyadari bahwa di dalam kurikulum program tahfidz yang telah saya susun ini masih terdapat banyak kesalahan serta kekurangan. Sehingga saya mengharapkan saran serta masukan dari para pembaca demi tersusunnya kurikulum program tahfidz lainnya yang lebih baik. Akhir kata, saya berharap agar kurikulum program tahfidz ini bisa memberikan banyak manfaat dan dapat digunakan dalam pelaksanaan program.

► Model Tyler



PENDAHULUAN



Pendidikan menjadi salah satu kebutuhan bagi manusia yang sangat penting. Dengan pendidikan, seseorang akan dapat meningkatkan kualitas dirinya, yang dengan begitu dapat meningkatkan pula kesejahteraan hidupnya. Di Indonesia sendiri, terdapat 3 jalur pendidikan yang bisa ditempuh oleh masyarakat, yaitu pendidikan Formal, Non-Formal dan Informal. Ketiga jalur pendidikan tersebut memiliki perannya masing-masing dalam upaya mencapai tujuan pendidikan Indonesia. Dalam upaya mencapai tujuan pendidikan Indonesia, Pendidikan Formal tidak bisa berdiri sendiri, melainkan dibutuhkan pendidikan Non-Formal dan Informal sebagai penunjangnya. Mengingat bahwa tujuan dari pendidikan di Indonesia lebih dominan pada domain afektif, maka sangat diperlukan pendidikan Non-Formal yang menekankan pada domain afektif untuk menunjang pendidikan Formal.

Salah satu lembaga pendidikan Non-Formal yang menekankan pada domain afektif dan kini tengah tumbuh subur di berbagai daerah di Indonesia adalah Lembaga Tahfidz. Lembaga Tahfidz merupakan suatu lembaga pendidikan Non-Formal yang fokus mewadahi dan memfasilitasi orang-orang yang ingin meningkatkan kuantitas maupun kualitas dari hafalan Al-Qur'an yang dimiliki. Program yang ditawarkan oleh Lembaga Tahfidz pun beragam, masing-masing Lembaga Tahfidz memiliki ciri khas dan karakternya masing-masing.

Di Indonesia sendiri terdapat beberapa Lembaga Tahfidz besar yang sudah berjalan dengan baik dan telah menghasilkan para penghafal Qur'an yang baik pula. Dua diantaranya adalah Rumah Qur'an Daarul Qur'an yang dipelopori oleh Ustadz Yusuf Mansur dan Baitul Qur'an Daarut Tauhid yang dipelopori oleh Ustadz Abdullah Gymnastiar. Namun, selain Lembaga Tahfidz yang sudah berjalan dengan baik, tidak bisa dipungkiri bahwa di Indonesia masih banyak pula Lembaga Tahfidz yang berjalan seadanya. Lembaga Tahfidz yang berjalan seadanya cenderung masih mencari pola yang tepat dalam pelaksanaan program. Perubahan peraturan sering kali terjadi di tengah pelaksanaan program, dan tidak jarang pula lembaga Tahfidz berjalan tanpa adanya tenaga pendidik yang memiliki kualifikasi Hafidz Qur'an yang baik. Masalah-masalah serupa itulah yang sering ditemui pada Lembaga Tahfidz di Indonesia.

Sebagai lembaga pendidikan Non-Formal yang memiliki tujuan yang jelas dan di dalamnya terdapat proses pembelajaran, Lembaga Tahfidz juga dituntut untuk memiliki pedoman atau acuan dalam pelaksanaannya. Hal tersebut agar proses pembelajarannya bisa efektif dan efisien. Dengan kata lain, kurikulum menjadi salah satu aspek terpenting dalam terlaksananya suatu lembaga pendidikan.



Selamat Datang di
PONDOK QUR'AN
BAHRUL ULUM

YAYASAN *Circle*
QURAN
SUKAMAKMUR

LANDASAN

LANDASAN KURIKULUM

LANDASAN FILOSOFIS

► FILSAFAT ISLAM

Filsafat Islam menjadi landasan utama dalam mengembangkan kurikulum ini. Dimana nilai-nilai keislaman akan diterapkan, sunnah-sunnah akan dihidupkan, dan dasar-dasar syariat Islam akan dilaksanakan pada program tahfidz ini.

Sebagaimana yang telah dikatakan oleh Ustman bin Affan radhiyallahu 'anhu, bahwa Rasulullah SAW bersabda: ***"Sebaik-baik kalian adalah yang belajar al-Quran dan mengajarkannya."*** (HR. Bukhari)

Hadits di atas juga menjadi salah satu landasan untuk mengembangkan kurikulum program tahfidz ini. Dimana dengan adanya program tahfidz ini menjadi suatu bentuk usaha untuk menjadi sebaik-baiknya manusia.

Adapun nilai-nilai keislaman yang akan ditekankan pada program ini berupa budaya 5S (Senyum, Salam, Sapa, Sopan, Santun), yang dengan diterapkan hal-hal mendasar tersebut akan membangun keharmonisan antar manusia. Sunnah-sunnah yang akan dihidupkan berupa sunnah-sunnah harian yang biasa dilaksanakan seperti sholat-sholat sunnah, puasa sunnah, dan lain sebagainya.

► FILSAFAT PANCASILA

Pengembangan kurikulum program tahfidz ini juga dilandasi oleh filsafat Pancasila. Dimana Pancasila merupakan ideologi Bangsa Indonesia yang tidak bisa dipisahkan dari kehidupan masyarakat Indonesia. Pancasila sendiri terdiri dari 5 sila yang mencerminkan nilai-nilai yang dianut oleh masyarakat Indonesia. Nilai-nilai pancasila akan diterapkan dalam kurikulum. Dengan begitu, tentu saja kurikulum yang dikembangkan tidak akan keluar dari nilai-nilai yang dikandung oleh pancasila.

Adapun nilai-nilai Pancasila yang ditekankan pada program tahfidz ini yaitu nilai-nilai yang berhubungan dengan sila pertama. Nilai-nilai tersebut dapat berupa taat kepada perintah Agama, menjauhi larangan Agama, hidup rukun antar umat beragama, saling menghormati dan masih banyak lagi.

LANDASAN PSIKOLOGIS

► PSIKOLOGI PERKEMBANGAN

Usia dari peserta didik atau sasaran program tahfidz ini berkisar pada usia 11-15 tahun. Pada usia-usia tersebut, tahap perkembangan kognitif peserta didik tengah memasuki fase operasional formal. Dimana pada fase ini peserta didik mulai mampu berfikir abstrak dan dapat memecahkan masalahnya secara formal (tanpa menghadapi objek secara langsung). Selain itu perkembangan sosial juga menjadi landasan pengembangan kurikulum, dimana pengembangan kurikulum ini tetap memperhatikan hubungan peserta didik dengan manusia sekitarnya. Adapun perkembangan sosial pada usia-usia tersebut mulai menuju dewasa, mereka akan lebih bergantung pada temannya, dan tidak bergantung pada keluarga untuk dukungan emosional. Mereka mulai mengembangkan persahabatan yang lebih serius dengan sesamanya.

► TEORI BELAJAR

Psikologi belajar yang menjadi landasan pengembangan kurikulum ini adalah Teori Kognitivistik dan Behavioristik. Dalam menghafalkan Al-Qur'an, dibutuhkan kemampuan kognitif untuk memproses ayat-ayat Al-Qur'an hingga dapat disimpan dimemori jangka pendek atau pun jauh. Selain itu, terdapat beberapa mata ajar lainnya yang memang harus dikuasai oleh peserta didik dan berlandaskan pada teori kognitifistik. Teori behavioristik menjadi landasan bagi konten-konten yang memerlukan pembiasaan bagi peserta didik, dimana dengan memberikan stimulus maka peserta didik dapat merubah tingkah lakunya. Perubahan tingkah laku ini diharapkan bukan hanya sampai bisa, melainkan sampai terbiasa dan menjadi budaya.

TEORI BELAJAR BEHAVIORISTIK

Teori behaviorisme menjelaskan bahwa belajar merupakan perubahantingkah lakumanusia yang disebabkan adanya dorongan atau stimulus dari luar. Dengan kata lain, behavioristik adalah teori tentang stimulus-respon. Seseorang dikatakan belajar apabila terjadi perubahan tingkah laku yang dapat diamati setelah dilakukannya suatu stimulus. Adapun lembaga pendidikan yang menganut teori belajar behaviorisme, dalam



pelaksanaan pendidikannya akan berfokus pada bagaimana mengkondisikan konten, strategi, serta lingkungan sebagai sebuah stimulus atau pun penguatan bagi peserta didik. Kemudian dengan stimulus atau pun penguatan tersebut akan menghasilkan suatu respon yang diharapkan dalam bentuk perubahan tingkah laku.

TEORI BELAJAR KOGNITIVISTIK

Teori belajar kognitif menjelaskan bahwa belajar merupakan proses menemukan atau perubahan persepsi dan pemahaman melalui pengamatan yang melibatkan indra manusia. Teori kognitivisme ini beranggapan bahwa seseorang memproses informasi melalui upaya mengorganisir, menyimpan dan menemukan hubungan antara pengetahuan yang baru dengan pengetahuan yang sudah ada. Berbeda dengan pandangan behaviorisme yang berfokus pada perubahan tingkah laku, teori kognitif lebih berfokus pada bagaimana suatu informasi diproses dan disimpan. Adapun lembaga pendidikan yang menganut teori belajar kognitivisme akan cenderung memberikan konten secara menyeluruh terlebih dahulu, seperti tema, konsep, ide-ide, dan masalah. Setelah itu barulah dipelajari lebih mendalam lagi bagian-bagian serta hubungan antar bagian dari suatu konsep konten secara lebih detail. Praktik pendidikan berdasarkan teori ini pun akan terpusat pada peserta didik.



TEORI BELAJAR SOSIAL

Teori belajar sosial menjelaskan bahwa belajar merupakan hasil dari interaksi timbal balik antara perilaku, kognitif, dan lingkungan. Dalam berinteraksi, seseorang melakukan pengamatan terhadap orang lain. Adapun belajar melalui pengamatan dinamakan dengan modeling. Dalam modeling sendiri terdiri dari 4 proses, yaitu atensi, retensi, reproduksi, dan motivasi. Pada tahap atensi, seseorang akan belajar dengan memperhatikan detail perilaku yang



menjadi model. Pada tahap retensi, seseorang mengingat dengan detail perilaku model yang telah diamati untuk belajar dan kemudian dapat mereproduksi perilaku. Pada tahap reproduksi, seseorang akan mengatur tanggapan atau respon yang sesuai dengan perilaku model. Dan pada tahap motivasi, jika perilaku model memiliki penguatan yang baik, maka seseorang memiliki alasan untuk meniru perilaku model.

LANDASAN SOSIOLOGIS

Keadaan sosiologis saat ini, ditengah perkembangan zaman yang sangat pesat ini, krisis moral kerap kali terjadi dan sangat memprihatinkan. Dengan kondisi yang seperti itu, sangat dibutuhkan suatu lembaga pendidikan yang dapat mengakomodasi dan menjadi solusi atas masalah krisis moral yang terjadi di masyarakat. Adapun lembaga pendidikan yang mungkin bisa menjadi solusi adalah lembaga pendidikan yang mengutamakan domain afektif.

Di Indonesia sendiri, dimana penduduknya didominasi oleh umat Islam, masyarakat mulai tertarik dengan pendidikan tahfidz bagi anak-anaknya. Kesadaran masyarakat tentang begitu banyaknya manfaat dan kebaikan yang diperoleh apabila mampu menghafal Qur'an, membuat lembaga tahfidz sangat diminati. Kini lembaga tahfidz menjadi salah satu alternatif pendidikan yang sangat dicari. Dengan demikian, dengan adanya lembaga tahfidz ini dapat turut berkontribusi dalam memenuhi kebutuhan masyarakat terhadap lembaga tahfidz.

Selain itu, pengembangan kurikulum program tahfidz ini juga dilandasi oleh keadaan masyarakat sekitar. Dimana taraf pendidikan masyarakat yang masih rendah, keadaan perekonomian yang menengah kebawah, serta masih banyak lagi. Sehingga dengan adanya lembaga tahfidz ini dapat turut membangun masyarakat sekitar menjadi lebih baik lagi.

LANDASAN IPTEK

Ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) berkembang pesat seiring berkembangnya zaman. Ilmu pengetahuan dan teknologi tidak dapat dipisahkan. Teknologi merupakan aplikasi dari ilmu pengetahuan untuk memecahkan masalah dan memudahkan kehidupan manusia. Teknologi pun kini tak bisa terpisahkan oleh kehidupan manusia, dimana dengan teknologi kini manusia bisa mengerjakan banyak hal hanya dalam genggaman tangan. Selain itu, kini seluruh aspek kehidupan membutuhkan teknologi. Begitu pula dalam dunia pendidikan, teknologi menjadi sebuah tools atau bahkan menjadi sumber belajar bagi peserta didik. Begitu banyak teknologi yang bisa

digunakan dalam pembelajaran atau bahkan sebagai konten dari pembelajaran. Suatu lembaga pendidikan juga dituntut mampu mempersiapkan peserta didiknya untuk mampu beradaptasi dengan perkembangan IPTEK yang tiada hentinya. Dengan demikian, dalam mengembangkan suatu kurikulum haruslah berlandaskan pada perkembangan IPTEK. Adapun pelaksanaan program tahfidz ini akan memanfaatkan bentuk teknologi yang sesuai dan dapat mendukung pencapaian tujuan program tahfidz.

PRINSIP-PRINSIP KURIKULUM

PRINSIP BERORIENTASI PADA TUJUAN

Pengembangan suatu kurikulum diarahkan untuk mencapai tujuan tertentu, yang tujuan tersebut sudah pasti bertitik tolak dari tujuan pendidikan nasional. Tujuan kurikulum mengandung aspek-aspek pengetahuan, keterampilan, sikap, dan nilai; yang selanjutnya menumbuhkan perubahan tingkah laku peserta didik yang mencakup ketiga aspek tersebut dan bertalian dengan aspek-aspek yang terkandung dalam tujuan pendidikan nasional.

RELEVANSI

Pengembangan kurikulum yang meliputi tujuan, konten dan strategi serta penilaian harus relevan dengan kebutuhan dan keadaan masyarakat. Relevansi sendiri dibedakan menjadi dua macam, yaitu relevansi internal dan relevansi eksternal. Relevansi internal adalah bahwa setiap komponen yang ada dalam kurikulum harus memiliki keserasian satu sama lain. Sedangkan relevansi eksternal adalah dimana komponen-komponen kurikulum memiliki relevansi terhadap kebutuhan dan tuntutan masyarakat. Relevansi eksternal ini dibagi lagi menjadi tiga macam, yaitu:



**Relevan dengan lingkungan
hidup peserta didik**



**Relevan dengan
perkembangan zaman**



**Relevan dengan tuntutan
dunia pekerjaan**

Kurikulum yang menerapkan prinsip relevansi akan mampu menjawab tuntutan masyarakat serta perkembangan zaman.

FLEKSIBILITAS

Umumnya, prinsip fleksibilitas ini berkenaan dengan pelaksanaan kurikulum. Sebagus-bagusnya suatu kurikulum, terkadang masih saja ditemui ketidaksesuaian dengan kondisi dan kenyataan yang ada. Mulai dari tidak sesuai dengan kemampuan guru, kemampuan siswa, atau bahkan sarana prasarana yang ada. Kurikulum yang luwes, mudah disesuaikan, diubah, dilengkapi atau dikurangi berdasarkan kondisi dan kenyataan yang ada sangatlah penting. Sehingga kurikulum tidak statis atau bisa dikatakan fleksibel, dan menjadi mudah untuk diterapkan. Dengan kata lain, kurikulum harus bisa tetap diterapkan dalam berbagai kondisi, kurikulum harus memberikan alternatif atau opsi-opsi yang bisa dilakukan dalam pelaksanaannya apabila mengalami kendala.

KONTINUITAS

Prinsip kontinuitas dapat diartikan bahwa, suatu kurikulum haruslah memiliki keterkaitan atau kesinambungan antar konten kurikulum. Konten kurikulum haruslah disusun secara berurutan, tidak terlepas-lepas, melainkan satu sama lain memiliki hubungan yang bermakna, sesuai dengan jenjang program pendidikan. Dengan prinsip ini, akan tampak jelas alur dan keterkaitan di dalam kurikulum tersebut sehingga proses pembelajaran akan lebih efektif dan efisien.

EFISIENSI

Pengembangan kurikulum harus mempertimbangkan segi efisien dalam pendayagunaan biaya, waktu, tenaga dan sumber sumber yang tersedia agar dapat mencapai hasil yang maksimal. Kurikulum bisa dikatakan efisien apabila dengan semua keterbatasan dapat tetap mampu mencapai hasil yang maksimal. Sebagus apapun suatu kurikulum, jika menuntut biaya, waktu, tenaga serta sumber daya yang berlebihan, maka akan sulit untuk dilaksanakan. Dengan demikian, kurikulum harus dirancang untuk dapat digunakan dalam segala keterbatasan.

EFEKTIVITAS

Prinsip efektivitas ini berkenaan dengan pencapaian pelaksanaan dari rencana kurikulum yang telah ditentukan. Terdapat dua sisi efektivitas dalam pengembangan suatu kurikulum, yaitu 1). Efektivitas yang berkenaan dengan kegiatan guru dalam melaksanakan kurikulum di dalam kelas, 2). Efektivitas yang berkenaan dengan peserta didik pada pelaksanaan kegiatan belajar dalam upaya mencapai tujuan pembelajaran. Dalam menyusun suatu kurikulum, harus dipertimbangkan lebih dalam

lagi saat menentukan tujuan yang ingin dicapai. Dengan begitu, suatu kurikulum bisa benar-benar efektif dalam pelaksanaannya.

KETERPADUAN

Kurikulum dirancang dan dilaksanakan berdasarkan keterpaduan. Keterpaduan tersebut berangkat dari masalah atau topik dan konsistensi antara unsur-unsurnya. Pelaksanaan kurikulum akan terpadu dengan melibatkan semua pihak, baik di lingkungan sekolah maupun pada tingkat intersektoral. Dengan keterpaduan ini diharapkan terbentuk pribadi peserta didik yang utuh. Selain itu, keterpaduan juga harus dilaksanakan dalam proses pembelajaran, baik dalam interaksi antara peserta didik dan guru ataupun antara teori dan praktik.

KESEIMBANGAN

Penyusunan kurikulum haruslah memperhatikan keseimbangan secara proporsional maupun fungsional. Keseimbangan antara berbagai program dan sub-program, antara mata ajar, dan antara aspek-aspek yang direncanakan dalam suatu kurikulum. Dengan keseimbangan tersebut diharapkan dapat terbentuk suatu perpaduan yang lengkap dan menyeluruh, yang satu sama lainnya saling memberikan sumbangannya terhadap pengembangan pribadi peserta didik.

PRINSIP MUTU

Dalam mengembangkan suatu kurikulum haruslah berorientasi pada pendidikan mutu dan mutu pendidikan. Pendidikan mutu berkenaan dengan pelaksanaan pembelajaran yang bermutu, sedangkan mutu pendidikan memiliki makna bahwa pendidikan harus berorientasi pada hasil yang berkualitas. Pendidikan yang bermutu bisa dibangun dengan kualitas mutu guru, kegiatan pembelajaran, serta fasilitas yang bermutu. Suatu lembaga pendidikan dapat dikatakan memiliki mutu yang baik atau tidak berdasarkan kualitas lulusannya. Tujuan pendidikan nasional menjadi standar atau kriteria bagi lulusan suatu lembaga pendidikan. Apabila kualitas lulusan sudah memenuhi tujuan nasional pendidikan, maka lembaga pendidikan tersebut dapat dikatakan bermutu. Dengan demikian, dalam mengembangkan kurikulum haruslah memaksimalkan potensi yang ada, hal ini agar lembaga pendidikan memiliki mutu yang baik.



PROFIL LEMBAGA

Pondok Qur'an BAHRUL ULUM

Nama Institusi	: Pondok Qur'an Bahrul Ulum
Alamat	: Dusun Cikoneng, RT 02/ RW 05, Desa Suka Makmur, Kec. Suka Makmur, Bogor, Jawa Barat.
Tujuan	: Melahirkan penghafal Al-Quran berakhlak mulia, berdaya guna dan mampu menghadapi perkembangan zaman.
Motto	: Al-Qur'an First, Glory Latter.
Nilai - nilai	: Disiplin, bertanggung jawab, mandiri, percaya diri, sungguh-sungguh, berkakhlakul karimah.

PROFIL SINGKAT

Pondok Qur'an Bahrul Ulum (PQBU) merupakan lembaga tahfidz Al-Qur'an berupa Rumah Qur'an yang terletak di daerah Bogor, Jawa Barat. PQBU berdiri pada tahun 2016 dan dikelola di bawah naungan Yayasan Cinta Qur'an Sukamakmur dan dikepalai oleh Ustadz Haikal sebagai penanggung jawab harian. Jumlah peserta didik berkisar 20 orang dengan rentang usia 11-15 tahun. Dengan jumlah peserta didik tersebut maka tergolong cukup banyak untuk ukuran sebuah Rumah Qur'an. PQBU dikhususkan bagi peserta didik putri, dengan jumlah tenaga pendidik 3 orang Hafidzhoh dan beberapa tenaga kependidikan. Waktu pelaksanaan program tahfidz yang dilaksanakan oleh PQBU ini adalah selama 3 tahun. Kegiatan-kegiatan yang telah dilaksanakan berupa, menghafal, belajar bahasa arab, bahasa inggris, keterampilan dan tahsin. Adapun beberapa fasilitas yang tersedia adalah berupa, ruang pertemuan, kamar tidur, mushollah, perpustakaan, kamar mandi, dapur dan area parkir, serta beberapa spot-spot yang cukup nyaman untuk menghafal Al-Qur'an.



KOMPETENSI

KOMPETENSI PROGRAM

“Melahirkan Hafidzoh yang berakhlakul karimah, berdaya guna, dan mampu menghadapi perkembangan zaman.”

STANDAR KOMPETENSI LULUSAN

1. Peserta didik memiliki akhlak yang sesuai dengan nilai-nilai Agama Islam.
2. Peserta didik memiliki hafalan 30 Juz Al-Qur'an.
3. Peserta didik mampu mempertahankan hafalan Al-Qur'an.
4. Peserta didik mampu memperdengarkan hafalan Al-Qur'an dengan baik dan benar.
5. Peserta didik memiliki pengetahuan tentang kandungan Al-Qur'an.
6. Peserta didik memiliki kemampuan dasar berbahasa Arab.
7. Peserta didik memiliki kemampuan dasar berbahasa Inggris.
8. Peserta didik mampu melaksanakan syariat Islam dengan benar.
9. Peserta didik memiliki keterampilan sebagai seorang wanita.

KOMPETENSI DASAR

1. Peserta didik mampu menunjukkan akhlak yang sesuai dengan nilai-nilai keislaman.



2. Peserta didik mampu mempertahankan hafalan Al-Qur'an yang dimiliki.
3. Peserta didik mampu melafalkan 30 Juz Al-Qur'an.
4. Peserta didik mampu menjelaskan isi kandungan Al-Qur'an.
5. Peserta didik mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar.
6. Peserta didik mampu menerapkan dasar-dasar berbahasa Arab.
7. Peserta didik mampu menerapkan dasar-dasar berbahasa Inggris.
8. Peserta didik mampu melaksanakan syariat Islam dengan benar.
9. Peserta didik mampu menunjukkan keterampilan sebagai seorang wanita.

TUJUAN INSTRUKSIONAL UMUM

1. Setelah menyelesaikan program, peserta didik mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar.
2. Setelah menyelesaikan program, peserta didik mampu melafalkan hafalan Al-Qur'an 30 Juz dengan baik di hadapan halayak ramai.
3. Setelah menyelesaikan program, peserta didik mampu menerapkan dasar-dasar berbahasa Arab dengan baik.
4. Setelah menyelesaikan program, peserta didik mampu menerapkan dasar-dasar berbahasa Inggris dengan baik.
5. Setelah menyelesaikan program, peserta didik mampu mendemonstrasikan keterampilan seorang wanita dengan baik.



dtpeduli
DAAROT TAHSIB

**PROGRAM PEMBERDAYAAN EKONOMI
BUOI DAYA IKAN NILA**

**PONDOK
PESANTREN BAHRUL ULUM**
Sukamakmur, Bogor, Jawa Barat

www.dtpeduli.org



10

10

9

8



PENGALAMAN BELAJAR

STRUKTUR KURIKULUM

Kompetensi	Kegiatan	Topik	Alokasi Waktu
Mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar	Kelas Tahsin	Tajwid	2 Jam/Pekan
Mampu menlafalkan Al-Quran 30 Juz	Kelas Tahfidz	Juz 1-30	1 Jam/Hari
	Kelas Setoran	Juz 1-30	1 Jam/Hari
Mampu mempertahankan Hafalan Al-Qur'an	Kelas Muroja'ah	Juz 1-30	1 Jam/Hari
Mampu menjelaskan kandungan dari Al-Qur'an	Kelas Setoran	Terjemah Juz 1-30	1 Jam/Hari
Mampu menerapkan dasar-dasar berbahasa Arab	Kelas Bahasa Arab	Bahasa Arab	2 Jam/Pekan
Mampu menerapkan dasar-dasar berbahasa Inggris	Kelas Bahasa Inggris	Bahasa Inggris	2 Jam/Pekan
Mampu menunjukkan akhlak yang sesuai dengan nilai-nilai keislaman	Kajian Perpekan	Pendidikan Agama Islam	2 Jam/Pekan
Mampu melaksanakan dasar-dasar Syariat Islam dengan benar	Ibadah harian, Qiyamulail, Qailulah, Al Ma'tsurat, Taqrir	Praktik Ibadah	3.5 Jam/Hari
Mampu menunjukkan keterampilan sebagai seorang wanita	Kelas Keterampilan	Memasak, Menanam dan Prakarya	2 Jam/Pekan

MATA AJAR

AL-QUR'AN

Sebagai mata ajar utama dalam program.

AGAMA ISLAM

Sebagai penunjang untuk membentuk akhlakul karimah pada peserta didik.

BAHASA ARAB

Sebagai penunjang dalam rangka mempermudah menghafal Al-Qur'an.

BAHASA INGGRIS

Sebagai penunjang bagi peserta didik dalam membuka jendela dunia, mengingat bahasa Inggris adalah bahasa internasional. Hal ini membantu peserta didik untuk mampu menghadapi perkembangan zaman.

TAJWID

Sebagai penunjang dalam rangka mempermudah menghafal Al-Qur'an.

BAHASA INGGRIS

Sebagai penunjang dan untuk menjawab kebutuhan dalam masyarakat sehingga dapat berdaya guna. Selain itu juga turut mempersiapkan peserta didik untuk mampu menghadapi perkembangan zaman.

KEGIATAN

KEGIATAN PEMBELAJARAN

▶ KELAS TAHFIDZ

Kelas tahfidz merupakan waktu khusus yang digunakan oleh peserta didik untuk menghafal Al-Qur'an secara mandiri setiap harinya. Pada kelas tahfidz ini, peserta didik juga diwajibkan untuk membaca dan memahami arti dari ayat yang sedang dihafalkan.

▶ KELAS MUROJA'AH

Kelas muroja'ah merupakan waktu khusus yang digunakan oleh peserta didik untuk mengulang-ngulang hafalan yang telah dimilikinya dengan bantuan partner menghafal.

► **KELAS SETORAN**

Kelas setoran merupakan waktu khusus yang digunakan peserta didik untuk menyetorkan hafalan baru maupun hafalan lama kepada ustadzah yang bertugas. Pada kelas setoran ini pula peserta didik wajib menjelaskan tentang arti ayat yang sedang dihafalnya.

► **KELAS KETERAMPILAN**

Kelas keterampilan merupakan waktu khusus yang digunakan oleh peserta didik untuk mengasah berbagai macam keterampilan, seperti memasak, menanam, dan membuat prakarya.

► **KELAS BAHASA**

Kelas bahasa merupakan waktu khusus bagi peserta didik untuk belajar bahasa Arab dan bahasa Inggris. Pada kelas ini, selain mempelajari materi ajar, peserta didik juga wajib menggunakannya sebagai percakapan selama dalam kelas tersebut.

► **KELAS TAHSIN**

Kelas tahsin merupakan waktu khusus untuk memperbaiki bacaan peserta didik yang dirasa masih kurang baik. Selain itu, kelas tahsin ini bersifat memperdalam pengetahuan tentang ilmu tajwid peserta didik.

► **KAJIAN PEKANAN**

Kajian pekanan ini dilakukan setiap pekan dengan tema kajian yang berbeda tiap pekannya. Tema kajian dibuat kondisional bergantung dengan keadaan peserta didik ataupun tema-tema aktual yang sedang terjadi.

KEGIATAN HARIAN

► **QIYAMUL LAIL**

Qiyamul lail dikerjakan setiap malam secara mandiri oleh peserta didik dibawah pengawasan ustadz maupun ustadzah. Jumlah Rokaat sholat dibebaskan, bergantung kepada kesanggupan peserta didik.

► **QAILULAH**

Qailulah merupakan tidur siang yang disunnahkan oleh Nabi, dilakukan maksimal 30 menit sebelum atau sesudah waktu dzuhur. Qailulah ini membantu peserta

didik agar mampu terjaga untuk melaksanakan Qiyamul Lail.

► **PUASA SUNNAH**

Peserta didik diwajibkan untuk melaksanakan puasa sunnah senin kamis. Jika ada yang sanggup untuk melaksanakan puasa sunnah Daud, maka diperbolehkan.

► **KEGIATAN RUTIN HARIAN**

Kegiatan rutin harian merupakan semua kegiatan diluar kegiatan kelas, seperti piket asrama, waktu bebas peserta didik, Al-Ma'sturat, Taqirir dan lain sebagainya.

► **OLAHRAGA**

Kegiatan olahraga untuk peserta didik akan dilaksanakan tiap pekannya, adapun jenis olahraga akan berupa senam rutin. Dan tiap bulan sekali akan diadakan renang.

KEGIATAN EVALUASI

► **UJIAN PERPEKAN**

Ujian pekanan dilakukan setelah peserta didik menghafal selama satu pekan. Hafalan disetorkan kembali kepada Ustadz maupun Ustadzah. Ujian ini dilakukan tiap pekannya.

► **UJIAN PER BULAN**

Ujian per bulan dilakukan setelah peserta didik telah menghafal 1 juz Al-Qur'an. Hafalan 1 juz disetorkan kembali kepada Ustadz maupun Ustadzah.

► **MHQ**

MHQ merupakan kegiatan dimana peserta didik diuji untuk melanjutkan ayat secara acak yang diberikan oleh penguji.

► **TASMI'**

Tasmi' merupakan kegiatan memperdengarkan hafalan yang dimilikinya pada halayak ramai. Tasmi' akan dilakukan per 5 juz hafalan yang dimiliki peserta didik.

► **MUNAQOSYAH**

Munaqosyah merupakan kegiatan pengujian secara acak hafalan yang dimiliki peserta didik di depan halayak ramai. Dilakukan per 10 juz hafalan peserta didik.

Selamat Datang di
PONDOK QUR'AN
BAHRUL ULUM

YAYASAN *Cinta*
QURAN
SURABAYA



STRATEGI

PENDEKATAN

Pendekatan yang digunakan pada Pondok Qur'an Bahrul Ulum adalah student center, dimana pusat pembelajaran terletak pada peserta didik. Ustadz dan ustadzah berfungsi sebagai fasilitator dalam membantu peserta didik untuk mampu mencapai target hafalan dan tujuan yang telah ditentukan.

ORGANISASI PENGALAMAN BELAJAR

Dalam satu kali pelaksanaan program tahfidz, berikut adalah pengorganisasian dari konten program:

TAHFIDZ

Tahun	Target	Keterangan
Pertama	Juz 21-30	Disetorkan minimal 1 halaman perhari
Kedua	Juz 11-20	Disetorkan minimal 1 halaman perhari
Ketiga	Juz 1-10	Disetorkan minimal 1 halaman perhari

KETERAMPILAN

Tahun	Topik	Keterangan
Pertama	Prakarya	Dilakukan seminggu sekali
Kedua	Menanam	Dilakukan seminggu sekali
Ketiga	Memasak	Dilakukan seminggu sekali

PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Tahun	Topik	Keterangan
Pertama	PAI Kelas 7 / kondisional	Dilakukan seminggu sekali

Tahun	Topik	Keterangan
Kedua	PAI Kelas 8 / kondisional	Dilakukan seminggu sekali
Ketiga	PAI Kelas 9 / kondisional	Dilakukan seminggu sekali

BAHASA ARAB

Tahun	Topik	Keterangan
Pertama	Kosa kata bahasa Arab (d disesuaikan dengan kata-kata dalam ayat-ayat Al-Qur'an)	Dilakukan seminggu sekali
Kedua	Kosa kata dan Percakapan bahasa Arab	Dilakukan seminggu sekali
Ketiga	Kosa kata, percakapan, dan kaidah berbahasa Arab	Dilakukan seminggu sekali

BAHASA INGGRIS

Tahun	Topik	Keterangan
Pertama	Kosa kata bahasa Inggris	Dilakukan seminggu sekali
Kedua	Kosa kata dan Percakapan bahasa Inggris	Dilakukan seminggu sekali
Ketiga	Kosa kata, percakapan, dan kaidah berbahasa Inggris (grammar)	Dilakukan seminggu sekali

TAJWID

Tahun	Topik	Keterangan
Pertama	Makhorijul Huruf	Dilakukan seminggu sekali
Kedua	Mad dan Hukum Nun Mati	Dilakukan seminggu sekali
Ketiga	Hukum Mim Mati dan lain-lain	Dilakukan seminggu sekali

ALOKASI WAKTU PROGRAM

Keseluruhan program tahfidz yang diselenggarakan oleh Pondok Qur'an Bahrul Ulum adalah selama 3 tahun. Dengan *timeline* sebagai berikut:

TAHUN PERTAMA

Bulan														Keterangan
05	06	07	08	09	10	11	12	01	02	03	04	05	06	
														Penerimaan peserta didik baru
														Proses pembelajaran
														Tasmi' 5 Juz dan Libur semester
														Proses pembelajaran
														Tasmi' dan Munaqosyah 10 Juz dan Libur tahun ajaran baru

TAHUN KEDUA

Bulan														Keterangan
05	06	07	08	09	10	11	12	01	02	03	04	05	06	
														Penerimaan peserta didik baru (<i>batch</i> baru)
														Proses pembelajaran
														Tasmi' & MHQ 15 Juz dan Libur semester
														Proses pembelajaran
														Tasmi' dan Munaqosyah 20 Juz dan Libur tahun ajaran baru

TAHUN KETIGA

Bulan														Keterangan
05	06	07	08	09	10	11	12	01	02	03	04	05	06	
														Penerimaan peserta didik baru (<i>batch</i> baru)
														Proses pembelajaran
														Tasmi' & MHQ 25 Juz dan Libur semester

Bulan														Keterangan
05	06	07	08	09	10	11	12	01	02	03	04	05	06	
														Proses pembelajaran
														Tasmi' 30 Juz terakhir dan Tasmi' 30 Juz di depan umum

Adapun jadwal perhari dari program tahfidz di Pondok Qur'an Bahrul Ulum ini adalah sebagai berikut:

JADWAL HARI AHAD-KAMIS

Waktu	Keterangan
03:00 - 03:15	Bangun dan Persiapan Sholat Lail
03:15 - 04:30	Sholat Lail
04:30 - 06:00	Sholat Subuh, Al-Ma'tsurat, bersih-bersih pribadi dan lingkungan
06:00 - 07:00	Kelas Setoran
07:00 - 08:00	Sarapan Pagi
08:00 - 10:00	Kelas Tahfidz Pagi
10:00 - 11:00	Kelas Setoran
11:00 - 12:00	Persiapan Qailulah dan Qailulah
12:00 - 12:30	Sholat Dzuhur dan Taqirir
12:30 - 13:15	Makan siang
13:15 - 15:15	Kelas Bahasa Arab/Bahasa Inggris/Tahsin/Keterampilan
15:15 - 15:45	Sholat Ashar berjamaah dan Al-Ma'tsurat

Waktu	Keterangan
15:45 - 17:45	Waktu bebas peserta peserta didik
17:45 - 18:15	Sholat maghrib dan Taqir
18:15 - 19:30	Makan malam dan Sholat Isya
19:30 - 20:30	Kelas muroja'ah
20:30 - 21:30	Waktu bebas
21:30 - 03:00	Tidur

JADWAL HARI JUM'AT

Waktu	Keterangan
03:00 - 03:15	Bangun dan Persiapan Sholat Lail
03:15 - 04:30	Sholat Lail
04:30 - 06:00	Sholat Subuh, Al-Ma'tsurat, bersih-bersih pribadi dan lingkungan
06:00 - 07:00	Sarapan Pagi
07:00 - 08:00	Persiapan Ujian Pekan
08:00 - 10:00	Ujian Pekan
10:00 - 11:00	Waktu Bebas
11:00 - 12:00	Persiapan Qailulah dan Qailulah
12:00 - 13:00	Sholat Dzuhur, Taqir dan Makan siang
13:00 - 15:00	Kajian Pekan
15:00 - 15:30	Sholat Ashar berjamaah dan Al-Ma'tsurat
15:30 - 17:30	Kelas Keterampilan

Waktu	Keterangan
17:45 - 18:15	Sholat Maghrib
18:15 - 19:30	Makan malam dan Sholat Isya
19:30 - 20:30	Muroja'ah hafalan
20:30 - 21:30	Waktu bebas
22:00 - 03:00	Tidur

JADWAL HARI SABTU

- Hari sabtu merupakan hari libur bagi peserta didik.
- Semua rutinitas diliburkan kecuali ibadah harian yang tetap dilakukan secara berjamaah.
- Khusus hari sabtu, terdapat kegiatan tambahan berupa sanam atau berenang untuk peserta didik.
- Peserta didik diperbolehkan dijenguk atau menghubungi keluarga.
- Peserta didik diperbolehkan berbelanja kebutuhan pribadinya

PERSONIL

PESERTA DIDIK

- Muslimah usia siswa Sekolah Menengah Pertama
- Lulusan Sekolah Dasar ataupun Sederajat
- Mampu membaca Al-Qur'an dengan baik
- Memiliki semangat yang tinggi untuk menghafal

TENAGA PENDIDIK

- Usia 20-30 Tahun
- Lajang (siap bermukim)
- Fasih dalam membaca Al-Qur'an
- Minimal pernah menyelesaikan hafalan 30 Juz
- Memiliki Syahadah (Ijazah) atau sertifikat Hafidz Qur'an.
- Berakhlakul Karimah

TENAGA PENDIDIKAN MATA AJAR

- a. Usia 20-30 Tahun
- b. Fasih dalam membaca Al-Qur'an
- c. Memiliki kualifikasi sesuai dengan bidang mata ajar
- d. Berakhlakul Karimah

TENAGA KEPENDIDIKAN

- a. Muslim dan Muslimah
- b. Memiliki kualifikasi di bidangnya masing-masing
- c. Amanah
- d. Berakhlakul Karimah

FASILITAS

Fasilitas yang disediakan dalam pelaksanaan program tahfidz di Pondok Qur'an Bahrul Ulum ini adalah sebagai berikut:

- | | | |
|-------------------|------------------|----------------------|
| a. Ruang Kamar | e. Musholla | i. Dapur |
| b. Kamar Mandi | f. Proyektor | j. Alat Transportasi |
| c. Aula Pertemuan | g. Ruang Makan | k. Perpustakaan |
| d. Halaman Parkir | h. Pemutar Audio | l. Dan Lain Lain |

g di
R'AN
UM



YAYASAN *Cinta*
QURAN
SUKAMAKMUR

SEKERTALAT
Kp. Cikidang Desa Sekamakmur Kec. Sukamakmur Bogor
Jawa Barat



EVALUASI

Evaluasi dilakukan untuk mengetahui sejauh mana ketercapaian dari tujuan program tahfidz oleh peserta didik. Adapun pelaksanaan evaluasi akan dilakukan dengan dua cara yaitu formatif dan sumatif.

EVALUASI TAHFIDZ

EVALUASI FORMATIF

Waktu	Keterangan
Setiap Pekan	Mengulang 5 halaman hafalan Al-Qur'an selama Sepekan (Ujian Pekan).
Setiap Pekan	Menyetorkan kembali hafalan sebanyak 1 Juz dan mengulang hafalan yang dimilikinya dari awal.

EVALUASI SUMATIF

Waktu	Keterangan
Setiap Semester	Tasmi' per 5 Juz dan tasmi' hafalan yang dimilikinya dari awal, serta MHQ sesuai jumlah hafalan yang dimiliki.
Setiap Semester	Tasmi' seluruh hafalan yang dimiliki dan munaqosyah sesuai hafalan yang dimilikinya.
Setiap Semester	Tasmi' 30 Juz Al-Qur'an

KRITERIA PENILAIAN TASMI'

- Baik : maksimal 3 kali kesalahan dalam 1 Juz
- Cukup Baik : maksimal 6 kali kesalahan dalam 1 Juz
- Mengulang : lebih dari 6 kali kesalahan dalam 1 Juz

KRITERIA PENILAIAN TASMI'

- Baik : tidak ada kesalahan
- Cukup Baik : 1 kesalahan *khofi* per halaman
- Mengulang : lebih dari 1 kali kesalahan

EVALUASI MATA AJAR

EVALUASI SUMATIF

Mata Ajar	Keterangan
Bahasa Arab	Evaluasi dengan instrumen Tes dan praktik percakapan
Bahasa Inggris	Evaluasi dengan instrumen Tes dan praktik percakapan
Tahsin	Evaluasi dengan instrumen tes dan Praktik membaca
Keterampilan	Evaluasi dengan melakukan praktik
Pendidikan Agama Islam	Evaluasi dengan menggunakan instrumen skala sikap



UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

DAFTAR PUSTAKA

- Admin. (2019, January 10). *Pengertian teori belajar behaviorisme, kognitivisme, dan Konstruktivisme*. Diambil kembali dari Karya Tulisku: Karyatulisku.com
- Admin. (2019, January 12). *Teori Belajar Humanistik*. Diambil kembali dari Dosen Psikologi.com: Dosenpsikologi.com
- Ansyar, M. (2015). *Kurikulum: Hakikat, Fondasi, Desain, & Pengembangan*. Jakarta: Kencana.
- Hamalik, O. (2011). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Idi, A. (2014). *Pengembangan Kurikulum: Teori & Praktik*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Iriana, F. (2016). *Pengembangan Kurikulum; Teori Konsep dan Aplikasi*. Yogyakarta: Parama Ilmu.
- Kementerian Agama Dalam Angka. (2017). Jakarta: Biro Hubungan Masyarakat, Data dan Informasi.
- S., N., & Andriantoni. (2016). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sanjaya, W. (2013). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.
- Setyosari, P. (2013). *Metoda Penelitian Pendidikan dan Pengembangan*. Jakarta: Kencana Prenada Group.
- Sukmadinata, N. S. (2012). *Pengembangan Kurikulum: Teori dan Praktek*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- UU Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. (t.thn.).



Selamat Datang di

PONDOK QUR'AN

BAHRUL ULUM

UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

LAMPIRAN

GARIS BESAR PELAKSANAAN PROGRAM PONDOK QUR'AN BAHRUL ULUM

MATA AJAR : Tahfidz Al-Qur'an
DESKRIPSI SINGKAT : Tahfidz Al-Qur'an merupakan kegiatan utama pada program ini, dimana peserta didik diwajibkan menghafal Al-Qur'an 30 Juz selama perogram berlangsung.
TUJUAN INSTRUKSIONAL UMUM : Setelah menyelesaikan program, peserta didik mampu memperdengarkan hafalan Al-Qur'an Juz 26-30 dengan baik di hadapan halayak ramai.

No	Tujuan Khusus	Pokok Bahasan	Sub Pokok Bahasan	Estimasi Waktu	Pustaka
1.	Setelah mengikuti maha ajar ini, peserta didik mampu: Mampu memperdengarkan hafalan Al-Qur'an juz 30	Juz 30	<input type="checkbox"/> 5 halaman pertama juz 30 <input type="checkbox"/> 5 halaman kedua juz 30 <input type="checkbox"/> 5 halaman ketiga juz 30 <input type="checkbox"/> 5 halaman keempat juz 30	15 jam/pekan	Al-Qur'an
2.	Mampu memperdengarkan hafalan Al-Qur'an juz 29	Juz 29	<input type="checkbox"/> 5 halaman pertama juz 29 <input type="checkbox"/> 5 halaman kedua juz 29 <input type="checkbox"/> 5 halaman ketiga juz 29 <input type="checkbox"/> 5 halaman keempat juz 29	15 jam/pekan	Al-Qur'an

3.	Mampu memperdengarkan hafalan Al-Qur'an juz 28	Juz 28	<input type="checkbox"/> 5 halaman pertama juz 28 <input type="checkbox"/> 5 halaman kedua juz 28 <input type="checkbox"/> 5 halaman ketiga juz 28 <input type="checkbox"/> 5 halaman keempat juz 28	15 jam/pekan	Al-Qur'an
4.	Mampu memperdengarkan hafalan Al-Qur'an juz 27	Juz 27	<input type="checkbox"/> 5 halaman pertama juz 27 <input type="checkbox"/> 5 halaman kedua juz 27 <input type="checkbox"/> 5 halaman ketiga juz 27 <input type="checkbox"/> 5 halaman keempat juz 27	15 jam/pekan	Al-Qur'an
5.	Mampu memperdengarkan hafalan Al-Qur'an juz 26	Juz 26	<input type="checkbox"/> 5 halaman pertama juz 26 <input type="checkbox"/> 5 halaman kedua juz 26 <input type="checkbox"/> 5 halaman ketiga juz 26 <input type="checkbox"/> 5 halaman keempat juz 26	15 jam/pekan	Al-Qur'an

LAMPIRAN

GARIS BESAR PELAKSANAAN PROGRAM PONDOK QUR'AN BAHRUL ULUM

MATA AJAR : Tahfidz Al-Qur'an
 DESKRIPSI SINGKAT : Tahfidz Al-Qur'an merupakan kegiatan utama pada program ini, dimana peserta didik diwajibkan menghafal Al-Qur'an 30 Juz selama perogram berlansung.
 TUJUAN INSTRUKSIONAL UMUM : Setelah menyelesaikan program, peserta didik mampu memperdengarkan hafalan Al-Qur'an Juz 21-25 dengan baik di hadapan halayak ramai.

No	Tujuan Khusus	Pokok Bahasan	Sub Pokok Bahasan	Estimasi Waktu	Pustaka
1.	Setelah mengikuti maha ajar ini, peserta didik mampu: Mampu memperdengarkan hafalan Al-Qur'an Juz 25	Juz 25	<input type="checkbox"/> 5 halaman pertama juz 25 <input type="checkbox"/> 5 halaman kedua juz 25 <input type="checkbox"/> 5 halaman ketiga juz 25 <input type="checkbox"/> 5 halaman keempat juz 25	15 jam/pekan	Al-Qur'an
2.	Mampu memperdengarkan hafalan Al-Qur'an juz 24	Juz 24	<input type="checkbox"/> 5 halaman pertama juz 24 <input type="checkbox"/> 5 halaman kedua juz 24 <input type="checkbox"/> 5 halaman ketiga juz 24 <input type="checkbox"/> 5 halaman keempat juz 24	15 jam/pekan	Al-Qur'an

3.	Mampu memperdengarkan hafalan Al-Qur'an juz 23	Juz 23	<input type="checkbox"/> 5 halaman pertama juz 23 <input type="checkbox"/> 5 halaman kedua juz 23 <input type="checkbox"/> 5 halaman ketiga juz 23 <input type="checkbox"/> 5 halaman keempat juz 23	15 jam/pekan	Al-Qur'an
4.	Mampu memperdengarkan hafalan Al-Qur'an juz 22	Juz 22	<input type="checkbox"/> 5 halaman pertama juz 22 <input type="checkbox"/> 5 halaman kedua juz 22 <input type="checkbox"/> 5 halaman ketiga juz 22 <input type="checkbox"/> 5 halaman keempat juz 22	15 jam/pekan	Al-Qur'an
5.	Mampu memperdengarkan hafalan Al-Qur'an juz 21	Juz 21	<input type="checkbox"/> 5 halaman pertama juz 21 <input type="checkbox"/> 5 halaman kedua juz 21 <input type="checkbox"/> 5 halaman ketiga juz 21 <input type="checkbox"/> 5 halaman keempat juz 21	15 jam/pekan	Al-Qur'an

LAMPIRAN

GARIS BESAR PELAKSANAAN PROGRAM PONDOK QUR'AN BAHRUL ULUM

MATA AJAR : Tahfidz Al-Qur'an
 DESKRIPSI SINGKAT : Tahfidz Al-Qur'an merupakan kegiatan utama pada program ini, dimana peserta didik diwajibkan menghafal Al-Qur'an 30 Juz selama perogram berlangsung.
 TUJUAN INSTRUKSIONAL UMUM : Setelah menyelesaikan program, peserta didik mampu memperdengarkan hafalan Al-Qur'an Juz 1-5 dengan baik di hadapan halayak ramai.

No	Tujuan Khusus	Pokok Bahasan	Sub Pokok Bahasan	Estimasi Waktu	Pustaka
1.	Setelah mengikuti maha ajar ini, peserta didik mampu: Mampu memperdengarkan hafalan Al-Qur'an juz 1	Juz 1	<input type="checkbox"/> 5 halaman pertama juz 1 <input type="checkbox"/> 5 halaman kedua juz 1 <input type="checkbox"/> 5 halaman ketiga juz 1 <input type="checkbox"/> 5 halaman keempat juz 1	15 jam/pekan	Al-Qur'an
2.	Mampu memperdengarkan hafalan Al-Qur'an juz 2	Juz 2	<input type="checkbox"/> 5 halaman pertama juz 2 <input type="checkbox"/> 5 halaman kedua juz 2 <input type="checkbox"/> 5 halaman ketiga juz 2 <input type="checkbox"/> 5 halaman keempat juz 2	15 jam/pekan	Al-Qur'an

3.	Mampu memperdengarkan hafalan Al-Qur'an juz 3	Juz 3	<input type="checkbox"/> 5 halaman pertama juz 3 <input type="checkbox"/> 5 halaman kedua juz 3 <input type="checkbox"/> 5 halaman ketiga juz 3 <input type="checkbox"/> 5 halaman keempat juz 3	15 jam/pekan	Al-Qur'an
4.	Mampu memperdengarkan hafalan Al-Qur'an juz 4	Juz 4	<input type="checkbox"/> 5 halaman pertama juz 4 <input type="checkbox"/> 5 halaman kedua juz 4 <input type="checkbox"/> 5 halaman ketiga juz 4 <input type="checkbox"/> 5 halaman keempat juz 4	15 jam/pekan	Al-Qur'an
5.	Mampu memperdengarkan hafalan Al-Qur'an juz 5	Juz 5	<input type="checkbox"/> 5 halaman pertama juz 5 <input type="checkbox"/> 5 halaman kedua juz 5 <input type="checkbox"/> 5 halaman ketiga juz 5 <input type="checkbox"/> 5 halaman keempat juz 5	15 jam/pekan	Al-Qur'an

LAMPIRAN

GARIS BESAR PELAKSANAAN PROGRAM PONDOK QUR'AN BAHRUL ULUM

MATA AJAR : Tahfidz Al-Qur'an
 DESKRIPSI SINGKAT : Tahfidz Al-Qur'an merupakan kegiatan utama pada program ini, dimana peserta didik diwajibkan menghafal Al-Qur'an 30 Juz selama perogram berlangsung.
 TUJUAN INSTRUKSIONAL UMUM : Setelah menyelesaikan program, peserta didik mampu memperdengarkan hafalan Al-Qur'an Juz 6-10 dengan baik di hadapan halayak ramai.

No	Tujuan Khusus	Pokok Bahasan	Sub Pokok Bahasan	Estimasi Waktu	Pustaka
1.	Setelah mengikuti maha ajar ini, peserta didik mampu: Mampu memperdengarkan hafalan Al-Qur'an Juz 6	Juz 6	<input type="checkbox"/> 5 halaman pertama juz 6 <input type="checkbox"/> 5 halaman kedua juz 6 <input type="checkbox"/> 5 halaman ketiga juz 6 <input type="checkbox"/> 5 halaman keempat juz 6	15 jam/pekan	Al-Qur'an
2.	Mampu memperdengarkan hafalan Al-Qur'an juz 7	Juz 7	<input type="checkbox"/> 5 halaman pertama juz 7 <input type="checkbox"/> 5 halaman kedua juz 7 <input type="checkbox"/> 5 halaman ketiga juz 7 <input type="checkbox"/> 5 halaman keempat juz 7	15 jam/pekan	Al-Qur'an

3.	Mampu memperdengarkan hafalan Al-Qur'an juz 8	Juz 8	<input type="checkbox"/> 5 halaman pertama juz 8 <input type="checkbox"/> 5 halaman kedua juz 8 <input type="checkbox"/> 5 halaman ketiga juz 8 <input type="checkbox"/> 5 halaman keempat juz 8	15 jam/pekan	Al-Qur'an
4.	Mampu memperdengarkan hafalan Al-Qur'an juz 9	Juz 9	<input type="checkbox"/> 5 halaman pertama juz 9 <input type="checkbox"/> 5 halaman kedua juz 9 <input type="checkbox"/> 5 halaman ketiga juz 9 <input type="checkbox"/> 5 halaman keempat juz 9	15 jam/pekan	Al-Qur'an
5.	Mampu memperdengarkan hafalan Al-Qur'an juz 10	Juz 10	<input type="checkbox"/> 5 halaman pertama juz 10 <input type="checkbox"/> 5 halaman kedua juz 10 <input type="checkbox"/> 5 halaman ketiga juz 10 <input type="checkbox"/> 5 halaman keempat juz 10	15 jam/pekan	Al-Qur'an

LAMPIRAN

G GARIS BESAR PELAKSANAAN PROGRAM PONDOK QUR'AN BAHRUL ULUM

MATA AJAR : Tahfidz Al-Qur'an
 DESKRIPSI SINGKAT : Tahfidz Al-Qur'an merupakan kegiatan utama pada program ini, dimana peserta didik diwajibkan menghafal Al-Qur'an 30 Juz selama perogram berlangsung.
 TUJUAN INSTRUKSIONAL UMUM : Setelah menyelesaikan program, peserta didik mampu memperdengarkan hafalan Al-Qur'an Juz 11-15 dengan baik di hadapan halayak ramai.

No	Tujuan Khusus	Pokok Bahasan	Sub Pokok Bahasan	Estimasi Waktu	Pustaka
1.	Setelah mengikuti maha ajar ini, peserta didik mampu: Mampu memperdengarkan hafalan Al-Qur'an juz 11	Juz 11	<input type="checkbox"/> 5 halaman pertama juz 11 <input type="checkbox"/> 5 halaman kedua juz 11 <input type="checkbox"/> 5 halaman ketiga juz 11 <input type="checkbox"/> 5 halaman keempat juz 11	15 jam/pekan	Al-Qur'an
2.	Mampu memperdengarkan hafalan Al-Qur'an juz 12	Juz 12	<input type="checkbox"/> 5 halaman pertama juz 12 <input type="checkbox"/> 5 halaman kedua juz 12 <input type="checkbox"/> 5 halaman ketiga juz 12 <input type="checkbox"/> 5 halaman keempat juz 12	15 jam/pekan	Al-Qur'an

3.	Mampu memperdengarkan hafalan Al-Qur'an juz 13	Juz 13	<input type="checkbox"/> 5 halaman pertama juz 13 <input type="checkbox"/> 5 halaman kedua juz 13 <input type="checkbox"/> 5 halaman ketiga juz 13 <input type="checkbox"/> 5 halaman keempat juz 13	15 jam/pekan	Al-Qur'an
4.	Mampu memperdengarkan hafalan Al-Qur'an juz 14	Juz 14	<input type="checkbox"/> 5 halaman pertama juz 14 <input type="checkbox"/> 5 halaman kedua juz 14 <input type="checkbox"/> 5 halaman ketiga juz 14 <input type="checkbox"/> 5 halaman keempat juz 14	15 jam/pekan	Al-Qur'an
5.	Mampu memperdengarkan hafalan Al-Qur'an juz 15	Juz 15	<input type="checkbox"/> 5 halaman pertama juz 15 <input type="checkbox"/> 5 halaman kedua juz 15 <input type="checkbox"/> 5 halaman ketiga juz 15 <input type="checkbox"/> 5 halaman keempat juz 15	15 jam/pekan	Al-Qur'an

LAMPIRAN

GARIS BESAR PELAKSANAAN PROGRAM PONDOK QUR'AN BAHRUL ULUM

MATA AJAR : Tahfidz Al-Qur'an
DESKRIPSI SINGKAT : Tahfidz Al-Qur'an merupakan kegiatan utama pada program ini, dimana peserta didik diwajibkan menghafal Al-Qur'an 30 Juz selama perogram berlangsung.
TUJUAN INSTRUKSIONAL UMUM : Setelah menyelesaikan program, peserta didik mampu memperdengarkan hafalan Al-Qur'an Juz 16-20 dengan baik di hadapan halayak ramai.

No	Tujuan Khusus	Pokok Bahasan	Sub Pokok Bahasan	Estimasi Waktu	Pustaka
1.	Setelah mengikuti maha ajar ini, peserta didik mampu: Mampu memperdengarkan hafalan Al-Qur'an Juz 16	Juz 16	<input type="checkbox"/> 5 halaman pertama juz 16 <input type="checkbox"/> 5 halaman kedua juz 16 <input type="checkbox"/> 5 halaman ketiga juz 16 <input type="checkbox"/> 5 halaman keempat juz 16	15 jam/pekan	Al-Qur'an
2.	Mampu memperdengarkan hafalan Al-Qur'an juz 17	Juz 17	<input type="checkbox"/> 5 halaman pertama juz 17 <input type="checkbox"/> 5 halaman kedua juz 17 <input type="checkbox"/> 5 halaman ketiga juz 17 <input type="checkbox"/> 5 halaman keempat juz 17	15 jam/pekan	Al-Qur'an

3.	Mampu memperdengarkan hafalan Al-Qur'an juz 18	Juz 18	<input type="checkbox"/> 5 halaman pertama juz 18 <input type="checkbox"/> 5 halaman kedua juz 18 <input type="checkbox"/> 5 halaman ketiga juz 18 <input type="checkbox"/> 5 halaman keempat juz 18	15 jam/pekan	Al-Qur'an
4.	Mampu memperdengarkan hafalan Al-Qur'an juz 19	Juz 19	<input type="checkbox"/> 5 halaman pertama juz 19 <input type="checkbox"/> 5 halaman kedua juz 19 <input type="checkbox"/> 5 halaman ketiga juz 19 <input type="checkbox"/> 5 halaman keempat juz 19	15 jam/pekan	Al-Qur'an
5.	Mampu memperdengarkan hafalan Al-Qur'an juz 20	Juz 20	<input type="checkbox"/> 5 halaman pertama juz 20 <input type="checkbox"/> 5 halaman kedua juz 20 <input type="checkbox"/> 5 halaman ketiga juz 20 <input type="checkbox"/> 5 halaman keempat juz 20	15 jam/pekan	Al-Qur'an



TENTANG PENULIS

Ummu Kulsum Wiyarandi, lahir di Jakarta, 17 Januari 1996. Putri ke-4 dari 9 bersaudara pasangan Bapak Wiyarto dan Ibu Siti Hadijah. Menyelesaikan pendidikan di SDN Lubang Buaya 06 Pagi, SMPN 259 Jakarta, dan PKBM Negeri 16 Rawa Sari. Pada tahun 2015 menjadi mahasiswa Program Studi Teknologi Pendidikan dengan konsentrasi Teknologi Pembelajaran, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Jakarta. Selama perkuliahan, peneliti aktif pada beberapa organisasi kemahasiswaan. Dimulai dari Organisasi Tarbawi FIP pada tahun 2015 - 2016 sebagai staff Kestari. Badan Perwakilan Mahasiswa (BPM) FIP pada tahun 2015 - 2016 sebagai staff Komisi PSDM BPM FIP dan Ketua Badan Aspirasi BPM FIP, kemudian dilanjutkan pada tahun 2016 - 2017 sebagai Ketua Komisi PSDM BPM FIP. Dewan Perwakilan Mahasiswa (DPM) TP FIP pada tahun 2016-2017 sebagai staff Komisi Humas dan staff Badan Aspirasi DPM TP. Selain mengikuti organisasi, pada tahun 2018 peneliti juga memiliki pengalaman Praktik Kerja Lapangan (PKL) di Pusdiklat Perpustakaan Nasional Republik Indonesia. Buku dengan judul, "Kurikulum Program Tahfidz Pondok Qur'an Bahrul Ulum Bogor Jawa Barat" ini ditulis sebagai persyaratan memperoleh gelar sarjana/S1 pada Program Studi Teknologi Pendidikan.

KURIKULUM PROGRAM TAHFIDZ
PONDOK QURAN
BAHRUL ULUM

BOGOR, JAWA BARAT





DAFTAR RIYAWAT HIDUP



Ummu Kulsum Wiyarandi, lahir di Jakarta, 17 Januari 1996. Putri ke-4 dari 9 bersaudara pasangan Bapak Wiyarto dan Ibu Siti Hadijah. Menyelesaikan pendidikan di SDN Lubang Buaya 06 Pagi, SMPN 259 Jakarta, dan PKBM Negeri 16 Rawa Sari. Pada tahun 2015 menjadi mahasiswa Program Studi Teknologi Pendidikan dengan konsentrasi Teknologi Pembelajaran, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Jakarta. Selama perkuliahan, peneliti aktif pada beberapa organisasi kemahasiswaan. Dimulai dari Organisasi Tarbawi FIP pada tahun 2015 - 2016 sebagai staff Kestari. Badan Perwakilan Mahasiswa (BPM) FIP pada tahun 2015 - 2016 sebagai staff Komisi PSDM BPM FIP dan Ketua Badan Aspirasi BPM FIP, kemudian dilanjutkan pada tahun 2016 - 2017 sebagai Ketua Komisi PSDM BPM FIP. Dewan Perwakilan Mahasiswa (DPM) TP FIP pada tahun 2016-2017 sebagai staff Komisi Humas dan staff Badan Aspirasi DPM TP. Selain mengikuti organisasi, pada tahun 2018 peneliti juga memiliki pengalaman Praktik Kerja Lapangan (PKL) di Pusdiklat Perpustakaan Nasional Republik Indonesia. Skripsi dengan judul, "Pengembangan Kurikulum Program Tahfidz Al-Qur'an di Pondok Qur'an Bahrul Ulum Bogor Jawa Barat" ini disusun oleh peneliti sebagai persyaratan memperoleh gelar sarjana/S1 pada Program Studi Teknologi Pendidikan.